

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Ada perbedaan tingkat keketatan dalam *trade-off* antara biaya, waktu dan kinerja dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung-gedung di UNY Yogyakarta. Dilihat dari nilai mean skor, pengendalian yang paling ketat adalah variabel waktu, disusul variabel kinerja dan terakhir variabel biaya. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan mengapa mengutamakan waktu dan kinerja sementara variabel biaya sebagai yang terakhir, kemungkinan; Pertama, takut akan terjadi pukulan balik pada variabel waktu, yaitu akan mengakibatkan pekerjaan terlambat dan harus diselesaikan dengan mengerahkan segala potensi dan akhirnya akan berakibat pengeluaran yang lebih besar dan bahkan berpengaruh pada kinerja. Kedua, kontraktor menginginkan agar nama baik perusahaan terjaga dan terbina hubungan baik dengan relasi dan konsumen. Ketiga, pengawasan dari konsultan atau pihak pengendali lain sangat ketat sehingga kontraktor tidak bisa leluasa dalam mengambil keputusan dalam kebijakan di lapangan. Ada kemungkinan bahwa kebijakan seperti tersebut di atas diambil sebagai jalan tengah, untuk memenuhi kewajiban, agar pada saat penyerahan berjalan lancar dan dapat diterima oleh konsumen, tidak ada catatan negatif dalam laporan akhir dan tetap terjaga hubungan baik dengan konsumen maupun dengan pihak terkait lainnya. Kondisi

seperti ini sebenarnya menggambarkan bahwa kontraktor hanya sekedar dapat bertahan hidup, belum menjadikan kualitas sebagai titik fokus pencapaian tujuan.

5.1.2. Tidak ada perbedaan antara kontraktor kelas A dan kelas B dalam kebijakan menentukan prioritas di lapangan yang menyangkut biaya, waktu dan kinerja. Perbedaan keduanya ternyata tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Perbedaan besarnya biaya bangunan dan kemampuan teknis antara kontraktor kelas A dan kelas B adalah tidak terkait langsung dengan kemampuan manajemen. Apalagi karakteristik semua proyek di UNY Yogyakarta tidak banyak berbeda antara satu dengan yang lain. Wajar jika hal tersebut tidak banyak berpengaruh pada pengambilan keputusan manajer proyek. Lebih lanjut jika semuanya berfikir ke depan, dengan melihat tantangan yang dihadapi adalah persaingan bebas dalam era globalisasi, maka kesemuanya harus mengutamakan aspek kinerja untuk memperoleh produk berkualitas yang mampu bersaing.

## **5.2. Saran**

Bertitik tolak dari temuan yang dipaparkan dalam kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Hasil yang dipaparkan di atas adalah potret kebijakan manajemen kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek di UNY Yogyakarta. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melangkah lanjut menuju yang lebih baik. Apa saja yang masih harus dibenahi agar perusahaan dapat berkembang, terutama menghadapi era globalisasi yang akan datang.
- 5.2.2. Penelitian ini cakupannya masih terbatas, yakni baru para kontraktor yang mengerjakan proyek di UNY Yogyakarta saja. Oleh karena perlu dilanjutkan untuk

wilayah yang lebih luas agar diperoleh gambaran tentang *trade-off* yang lebih komprehensif.

- 5.2.3. Untuk lebih melengkapi hasil temuan ini perlu dilakukan dengan menggali informasi dari sumber data yang lain selain dokumen. Pengamatan yang dapat dilakukan dalam dokumen sangat terbatas, bahkan beberapa pertanyaan tidak diperoleh indikator yang dapat dijadikan sumber informasi untuk menjawab. Penelitian partisipan barangkali dapat dilaksanakan, agar informasi dan data dapat diperoleh dari berbagai sumber, sehingga lebih lengkap dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1986). *Pengendalian Produksi*, edisi 4, hal. 122, 123, 455. BPFE, Yogyakarta.
- Barie, D.S. dan Paulson C Jr, Boyd (1995). *Manajemen Konstruksi Profesional* (alih bahasa: Sudinarto), edisi kedua, hal.14, 18, 195, 197, 201, 284, 307-309, 487. Erlangga, Jakarta.
- Doyle, D (1996), *Pengendalian Biaya* (alih bahasa:Nurwedi H) hal. 68, Pustaka Binaan Pressindo, Jakarta.
- Johan, J. (1997) *Manajemen Proyek* (makalah), hal. 4. Jakarta.
- Kerzner, Harold (1995). *Project Management*, fifth edition, hal. 849 – 871. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Pedju,M (1999). *Administrasi Baru dan Pengalaman Indonesia* Majalah Konstruksi. Edisi September-Oktober 1999, hal. 20
- Sprent, P (1991). *Metode Statistik Nonparametrik Terapan* (alih bahasa: Erwin R. Osman) Edisi Pertama, hal. 3, 135. UI Press. Jakarta.
- Sugiyono (1997). *Statistik Untuk Penelitian*. Edisi 1997, hal. 182,185, 189. Alfabeta, Bandung.
- Supriyono. (1999), *Manajemen Biaya*, edisi pertama, hal. 100, 102-104. BPFE, Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S dan Gitosudarmo, I. (1986) manajemen Produksi,edisi 4, hal. 147, BPFE, Yogyakarta.
- Tunggal, H.S (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi*, hal.6,7,22-23. Harvarindo, Jakarta.
- Wiratman (2000). *Optimisme Dalam Menjalani Masa Krisis Ekonomi dan Menghadapi Era Globalisasi* (makalah) hal.1,2. UAJ. Yogyakarta.
- Wuradji, (1992). *Validasi Data dalam Penelitian Content Analysis*, (Makalah), hal. 9
- Yamit, Z. (2001). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Edisi pertama, hal.3,4,5. Ekonisa, Yogyakarta.
- NN. (1994) *Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 16 tahun 1994 tentang Pelaksanaan APBN*. hal.95
- NN, *Petunjuk Teknis Kepres nomor 16 tahun 1994 lampiran 1 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa*, hal.15-16, 47, 95..

Lampiran 1. INSTRUMEN PENELITIAN

NO. ....

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan : .....
- 2. Alamat Perusahaan : .....
- 3. Kualifikasi : .....
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : .....
- 5. Tahun Anggaran : .....
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : .....

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya							
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya							
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya							
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)							
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap							
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya							
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya							
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)							
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)							
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang							
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)							
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor							
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu							
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu							
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek							
6	Peningkatan kinerja sebagai konskuensi dari penambahan waktu							
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen							
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu							
9	Pengaruh perubahan wak-tu terhadap curve belajar							
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak di masa datang dilihat dari pengendalian waktu pada pekerjaan ini							
JUMLAH SKOR								

D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal							
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan							
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali*)							
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)							
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi							
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)							
7	Kelonggaran konsu-men dalam membe-rikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)							
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.							
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan							
10	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini							
JUMLAH SKOR								



Lampiran 2: RANGKUMAN DATA DARI PENGAMAT

TABEL L-1. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

NO. DATA	KONTRAKTOR		PROYEK YANG DIKERJAKAN	SKOR DARI PENGAMAT			RERATA SKOR
	KODE	KELAS		A	B	C	
1.	SRA	B	LBAS-I	29	38	36	37,67
2.	CAS	B	LFIS-I	31	32	33	32,00
3.	CAS	B	LFIS-II	25	33	31	29,67
4.	RTC	A	SBGN-I	28	30	29	29,00
5.	SRA	B	LKIM-I	27	35	29	30,33
6.	TKN	A	REK-IV	27	32	30	29,67
7.	RHY	B	RKUL	29	28	29	28,67
8.	RTC	A	SBGN-II	30	29	29	29,33
9.	RTC	A	LTSP-I	27	28	29	28,00
10.	KET	A	LBAS-II	32	27	28	29,00
11.	KET	A	LKIM-II	34	29	31	31,33
12.	RTC	A	LTSP-II	30	27	29	28,67
13.	KET	A	LBAS-III	26	27	27	26,67
14.	KET	A	LKIM-III	30	26	27	27,67
15.	RTC	A	SBGN-III	29	26	29	28,00
JUMLAH RERATA SKOR							445,67

TABEL L-2. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

NO. DATA	KONTRAKTOR		PROYEK YANG DIKERJAKAN	SKOR DARI PENGAMAT			RERATA SKOR
	KODE	KELAS		A	B	C	
1.	SRA	B	LBAS-I	26	23	26	25,00
2.	CAS	B	LFIS-I	37	36	36	36,33
3.	CAS	B	LFIS-II	35	34	34	34,33
4.	RTC	A	SBGN-I	36	36	36	36,00
5.	SRA	B	LKIM-I	26	22	24	24,00
6.	TKN	A	REK-IV	28	31	30	29,67
7.	RHY	B	RKUL	32	28	28	29,33
8.	RTC	A	SBGN-II	40	39	39	29,33
9.	RTC	A	LTSP-I	38	39	38	38,33
10.	KET	A	LBAS-II	40	36	36	37,33
11.	KET	A	LKIM-II	36	35	37	36,00
12.	RTC	A	LTSP-II	39	40	39	39,33
13.	KET	A	LBAS-III	39	36	37	37,33
14.	KET	A	LKIM-III	40	37	40	39,00
15.	RTC	A	SBGN-III	38	37	37	37,33
JUMLAH RERATA SKOR							518,64



TABEL L-3. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

NO. DATA	KONTRAKTOR		PROYEK YANG DIKERJAKAN	SKOR DARI PENGAMAT			RERATA SKOR
	KODE	KELAS		A	B	C	
1.	SRA	B	LBAS-I	30	25	29	27,67
2.	CAS	B	LFIS-I	33	35	34	34,00
3.	CAS	B	LFIS-II	35	31	30	32,00
4.	RTC	A	SBGN-I	33	35	34	33,33
5.	SRA	B	LKIM-I	30	25	29	28,00
6.	TKN	A	REK-IV	32	30	31	31,00
7.	RHY	B	RKUL	30	31	30	30,33
8.	RTC	A	SBGN-II	36	34	35	35,00
9.	RTC	A	LTSP-I	34	34	34	34,00
10.	KET	A	LBAS-II	34	36	35	35,00
11.	KET	A	LKIM-II	35	36	36	35,67
12.	RTC	A	LTSP-II	43	39	41	41,00
13.	KET	A	LBAS-III	37	38	38	37,67
14.	KET	A	LKIM-III	37	37	39	38,00
15.	RTC	A	SBGN-III	43	42	42	42,33
JUMLAH RERATA SKOR							515,00

**Lampiran 3. RANGKUMAN HASIL PENGAMATAN DOKUMEN**  
**(Indikator yang muncul)**

**NO. 1**

**A. DATA UMUM PERUSAHAAN**

- 1. Nama Perusahaan (kode) : SRA
- 2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
- 3. Kualifikasi : B
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LBAS-I
- 5. Tahun Anggaran : 1996/1997
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 hari kalender

**B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA**

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Sejak awal kontraktor selalu berusaha mendatangkan bahan yang kualitasnya dibawah spesifikasi RKS. - Sejak awal sampai akhir jumlah tenaga hampir tidak berubah berkisar antara 50 sampai 60 orang per hari.	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						-Pengadaan bahan sering tidak sesuai spesifikasi dan ditolak. -Mempertahankan tenaga dengan jumlah kecil -Menunda-nunda pengadaan bahan	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Pekerjaan pondasi ada penambahan biaya karena ada redesign dan disetujui oleh konsumen perusahaan.	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						- Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Waktu selalu terlambat dan akhirnya mengajukan pengunduran waktu penyerahan dan masih terlambat lagi. - Terjadi 4 kali penghentian pekerjaan karena spesifikasi tidak terpenuhi.	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konkskuensi biaya						Kekurangjelasan gambar kuda-kuda baja diselesaikan dengan mengadakan analisis bersama antara konsultan, kontraktor dan pengelola teknik dari IKIP Yogyakarta.	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Redesign pondasi dengan memperbesar dimensi umpak memberikan peningkatan terhadap stabilitas bangunan.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- Pengadaan bahan lambat, dan kualitasnya sering tidak sesuai dengan spesifikasi. - Penambahan tenaga tidak pernah dilakukan walaupun selalu dihimbau dalam rapat dengan ditunjukkan angka rasional oleh konsultan pengawas.	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Saran untuk menambah tenaga dan mempercepat pengadaan bahan hampir selalu muncul dalam rapat koordinasi. - Selalu terlambat dari jadwal dan makin hari keterlambatannya semakin bertambah	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Kontraktor pada akhir pekerjaanya didenda 5 hari keterlambatan.	
JUMLAH SKOR								

### C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Usul penundaan waktu = 35 hari kalender, disetujui penundaan waktu = 28 hari kalender.	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Lama waktu pengerjaan sesuai kontrak = 150 hr. kalender. Alasan penundaan: -Adanya redesign pondasi -Design atap yang tidak jelas, terutama pada titik sambungan. -Cuaca hujan yang sulit diantisipasi	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						-Sejak awal hingga menjelang akhir, tenaga berkisar antara 50 – 60 orang per hari dan selalu dihimbau agar ditambah. -Pengadaan bahan selalu dihimbau agar dipercepat dengan kualitas yang baik -Peralatan juga tidak ada penambahan yang berarti.	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-Prestasi kerja tiap minggu berkisar 2,12% sampai 10,23%. -Oleh konsultan pengawas baik dalam rapat koordinasi maupun dalam buku catatan perintah direksi selalu disarankan agar: >menambah tenaga dengan menyebutkan rincian tenaga yang diperlukan >mempercepat pengadaan bahan dengan menyebutkan jenis bahannya.	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Keterlambatan mulai minggu VI sebesar 1,74% dan terus bertambah secara pluktuatif dan pada minggu XXII terlambat 18,98% (seharusnya prestasi 100%)	
6	Peningkatan kinerja sebagai konskuensi dari penambahan waktu						-Prestasi kerja selama masa perpanjangan waktu tiap minggu berkisar antara 1,87% sampai 9,73%. -Kualitas bahan terutama kayu sangat rendah dan berulang kali ditolak.	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						- Penundaan waktu tidak melampaui batas akhir tahun anggaran berjalan. - Proyek ini tidak terkait langsung dengan proyek lain.	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan terlambat dan didenda 5 hari walaupun telah diberi perpanjangan waktu 28 hari.	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						Perubahan waktu tidak memutus pekerjaan. Tidak ada informasi tentang penggantian pekerja.	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak di masa datang dilihat dari pengendalian waktu pada pekerjaan ini						-Perpanjangan waktu telah diberikan - Terlambat 5 hari dan dikenai denda.	
JUMLAH SKOR								

D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						Pekerjaan pernah dihentikan antara lain: - Pondasi umpak, karena ada perubahan disain - Pengecoran beton, karena split tidak sesuai spesifikasi - Fabrikasi Baja rangka atap, karena dimensi tidak sesuai spesifikasi - Pekerjaan kayu, kualitas kayu sangat rendah dan telah diperingatkan 6 kali supaya diganti.	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						- Banyak saran pengawas tidak ditanggapi - Bahan dan alat sering diperingatkan karena terlambat	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali*)						- Baja rangka atap, termasuk gording. - Bahan bekisting dari 12 mm menjadi 9mm. - Kualitas kayu jati maupun kayu kalimantan - Split	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Hasil kesepakatan, baja yang digunakan dipilih dimensi yang mudah didapat di pasaran, tetapi kekuatan tetap terpenuhi, sehingga tidak menghambat pekerjaan.	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						- Prestasi kerja selalu terlambat dari jadwal rencana - Saran pengawas jarang diperhatikan - Bahan dan alat sering diperingatkan karena terlambat	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						- Teguran sering terulang-ulang dalam permasalahan yang sama - Jumlah tenaga dan pengadaan bahan selalu menjadi bahan pembicaraan dalam rapat koordinasi - Prestasi kerja semakin hari semakin besar angka keterlambatannya.	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						- Baja rangka atap disetujui ada perubahan setelah melalui analisis oleh konsultan perencanaan. - Bahan bekisting disetujui dengan menambah kekuatan. - Perubahan kualitas kayu dan split tidak disetujui	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						- Beberapa pekerjaan pernah dihentikan karena beberapa kali ditegur tidak pernah diindahkan. - Manajer proyek tidak pernah hadir dalam rapat koordinasi kecuali pada awal-awal proyek dimulai.	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						- Saran yang selalu muncul dari konsultan pengawas adalah penambahan tenaga dan pengadaan bahan. - Alat kelengkapan untuk pengecoran beton selalu disoroti dalam rapat koordinasi karena kurang memadai.	
10	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						Hasil akhir telah diterima oleh konsumen, tetapi kontraktor di denda karena terlambat.	
JUMLAH SKOR								

**NO. 2****A. DATA UMUM PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : CAS
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : B
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LFIS-I
5. Tahun Anggaran : 1995/1996
6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 hari kalender

**B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA**

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						-Pengadaan bahan lancar, tidak ada saran untuk mempercepat -Alat terpenuhi sesuai kebutuhan, tidak ada saran untuk menambah -Penambahan tenaga sering disarankan, khususnya tenaga tukang kayu pembuat bekisting -Disarankan kerja lembur khusus pekerjaan bekisting.	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- Tenaga kerja dibatasi sekitar 80 – 130 orang per hari, saat pekerjaan terlambat baru di tambah menjadi sekitar 160 per hari. - Setelah keterlambatan semakin kecil tenaga kerja dikurangi lagi. - Pengadaan alat dan bahan tersedia saat akan dipergunakan.	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						- Ada penambahan kedalaman galian pondasi dan disetujui sebagai pekerjaan tambah. - Perubahan gording C disetujui dengan catatan tidak menambah biaya dan dilakukan perhitungan ulang agar kekuatan tetap terpenuhi.	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						- Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Pekerjaan mulai minggu ke 5 terlambat 0,53% dan terus bertambah secara pluktuatif menjadi 8,13% pada minggu ke-10. - Setelah tenaga ditambah keterlambatan menurun menjadi 0,74 pada minggu ke 19 - Kosen jati ditolak karena kualitas jelek tetapi segera diganti dengan sub. kontraktor lain. - Mengajukan pengunduran waktu 30 hr. karena diperkirakan tidak selesai sesuai jadwal rencana	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						- Tidak ada indikator yang muncul	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						- Penambahan kedalaman pondasi dimaksudkan untuk meningkatkan stabilitas bangunan, dan konskuensinya menjadi pekerjaan tambah. - Harga satuan pekerjaan tambah mengacu pada penawaran untuk pekerjaan sejenis.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *						- Penambahan alat dan bahan lancar sesuai kebutuhan lapangan. - Penambahan tenaga agak hati-hati, hanya dilakukan bila pekerjaan terlambat banyak.	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Ketika terlambat banyak tenaga ditambah, tetapi pekerjaan belum sesuai jadwal, sehingga mengajukan penambahan waktu 30 hari dan disetujui 21 hari.	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						- Dengan jadwal yang baru pekerjaan menjadi tidak terlambat dan diserahkan tepat pada waktunya. - Pekerjaan diterima oleh konsumen tepat pada waktunya dan dilanjutkan masa perawatan. - Tidak ada sanksi atau catatan negatif dari segi waktu.	
JUMLAH SKOR								

C. KEKAKUAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						-Usul penundaan waktu = 30 hari kalender -Disetujui penundaan waktu = 21 hari kalender.	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						-Lama waktu pengerjaan sesuai kontrak = 150 hr. kalender -Usul penundaan waktu = 30 hari kalender, pada saat waktu tersisa 2 minggu, prestasi 96,33% (time scedule 97,07%). Alasan penundaan: # perubahan kedalaman pondasi. # galian sering longsor # gording C yang sesuai RKS sulit di dapat di pasaran	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						- Galian sering longsor diatasi dengan menambah kemiringan dinding galian. - Bahan dan alat dipenuhi saat akan diperlukan - Mengusulkan gording C untuk diubah spesifikasinya dan disepakati bisa dirubah dengan prinsip tidak mengurangi kekuatan, mudah didapat di pasaran dan tidak mengakibatkan biaya tambahan.	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-Bahan yang diperlukan di lapangan selalu siap saat diperlukan. -Peralatan selalu siap di lapangan saat diperlukan -Jumlah tenaga/tukang baru ditambah saat pekerjaan terlambat banyak, dan dikurangi lagi saat keterlambatan mulai berkurang.	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						- Menambah tenaga saat pekerjaan terlambat banyak, tapi dikurangi lagi saat terlambat tinggal sedikit. - Pemenuhan bahan dan alat saat akan digunakan - Segera mengganti bahan yang ditolak	
6	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						- Proyek dapat selesai sesuai dengan jadwal yang telah diperpanjang. - Memasuki masa perpanjangan waktu sisa pekerjaan 1,62% - Tidak ada indikasi penurunan kualitas pekerjaan	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						- Waktu penyerahan tidak melampaui masa akhir tahun anggaran berjalan. - Proyek ini tidak ada kaitannya dengan proyek lain.	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan tidak terlambat setelah diadakan perpanjangan waktu	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						Perpanjangan waktu tidak menghentikan kegiatan proyek, tetapi terus bersambung berjalan seperti sebelumnya.	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak di masa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						Tidak ada catatan negatif tentang waktu kecuali perpanjangan waktu yang disetujui, dan pekerjaan dapat selesai tepat waktu.	
JUMLAH SKOR								

D.KEKAKUAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						-Bahan yang dites di laboratorium semua memenuhi spesifikasi. -Gording C yang ukurannya sulit di pasaran diusulkan oleh kontraktor untuk diganti, dan disetujui oleh konsumen	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						- Persediaan bahan tidak pernah ada keluhan - Segera mengganti sub.kontraktor yang supply bahannya tidak sesuai spesifikasi - Pekerjaan bekisting diingatkan supaya dipercepat	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Gording C yang sulit diperoleh di pasaran Yogyakarta.	
4	Besar keuntungan kontrak-tor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						-Perubahan gording C mempermudah pengadaan dan kelancaran proyek. -Pekerjaan tidak terlalu lama terganggu	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						-Bahan dan alat selalu siap saat diperlukan -Tenaga kerja ditambah saat terlambat > 7%. -Hasil tes bahan semua memenuhi spesifikasi. -Saran kerja lembur tidakdilaksanakan:	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						-Penambahan tenaga tidak sampai mengejar keterlambatan, sehingga mengajukan penambahan waktu. -Penggantian bahan yang ditolak dilakukan secepatnya..	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						-Usul penggantian dimensi gording C disetujui dengan catatan tidak mengurangi fungsi dan kekuatan. -Perubahan kedalaman pondasi oleh perencana langsung disetujui walaupun menjadi pekerjaan tambah.	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						-Tidak ada indikator yang mengarah pada rusaknya nama baik perusahaan. -Kontraktor konsisten melaksanakan keputusan rapat koordinasi. -Tidak ada pekerjaan yang dibongkar atau dihentikan karena masalah spesifikasi.	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						-Bahan cukup tersedia saat akan dipergunakan -Alat siap saat akan dipergunakan -Tenaga (tukang kayu) disarankan untuk ditambah.	
10	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						-Tidak ada keterlambatan yang mengakibatkan denda atau sanksi lain. -Tidak ada indikator adanya sanksi atau catatan negatif terhadap kinerja.	
JUMLAH SKOR								



NO. 3

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan : CAS
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : B
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LFIS-II
5. Tahun Anggaran : 1996/1997
6. Lama Waktu Prengerjaan : 150 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						Kaca OWVS yang salah interpretasi tetap tidak diganti, tetapi diusulkan untuk dimodifikasi.	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						-Alat dan bahan tersedia sesuai kebutuhan dengan jumlah yang cukup, tidak ada saran untuk menambah maupun mempercepat pengadaan -Tenaga ditambah jika pekerjaan mengalami keterlambatan yang cukup banyak, dan dikurangi lagi jika prestasi mendekati jadwal rencana.	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						-Pekerjaan tambah disetujui asal rasional dan tidak melampaui plafon anggaran -Saluran air hujan, perataan dan perkerasan halaman dsb	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Pekerjaan selesai dan diserahkan tepat waktu - Prestasi kerja naik turun sekitar time schedule - Pekerjaan listrik kurang lancar, dan sub kon sering diperingatkan	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						- Kaca OWVS yang diinterpretasikan sebagai kaca riben akhirnya di musyawarahkan dan disetujui dengan modifikasi, tetapi tetap fungsional. - AVR pada lab. Komputer tetap dituntut sesuai RKS (tiga fase), bukan gabungan dari 3 buah satu fase.	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						- Penambahan biaya terjadi karena ada pekerjaan tambah. - Besarnya biaya tambah mengacu pada harga pekerjaan utama untuk jenis pekerjaan yang sama. Untuk pekerjaan yang baru harga dinegosiasikan.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja*)						- Bahan dan alat tersedia saat diperlukan - Jumlah tenaga kerja naik/turun mengikuti keperluan lapangan.	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Prestasi kerja naik turun, berada sekitar time schedule. - Bahan dan alat tersedia saat diperlukan - Jumlah tenaga kerja naik turun mengikuti keperluan lapangan	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						- Pekerjaan diserahkan dan diterima tanpa ada catatan negatif - Penyerahan dilakukan tepat waktu - Tidak ada perpanjangan waktu.	
JUMLAH SKOR								



C.KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						- Ada saran agar mempercepat pekerjaan atap tritisan. - Segera mengganti sub.kon. kosen, karena kualitasnya tidak memenuhi spesifikasi.	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-Bahan dan alat/perlengkapan siap saat akan dipergunakan. -Tenaga kerja jumlahnya naik turun tergantung kebutuhan lapangan.	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						- Tenaga ditambah saat prestasi terlambat dari jadwal, dan dikurangi lagi ketika keterlambatan telah terkejar.	
6	Peningkatan kinerja sebagai konskuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Proyek ini tidak secara langsung berhubungan dengan proyek lain	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						-Akhir proyek tidak terlambat dan diserahkan tepat waktu. -Tidak ada perpanjangan waktu	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						-Tidak ada perubahan waktu -Pekerjaan tidak pernah terputus, tetapi ada pekerja yang kadang-kadang diistirahatkan, dan suatu saat dipanggil kembali saat pekerjaan terlambat..	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak di masa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						Tidak ada sanksi maupun cacatan negatif yang diberikan kepada kontraktor.	
JUMLAH SKOR								

## D.KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						-Bahan yang ditolak segera diganti -Usuk kruing pada atap tritisan diusulkan diganti karena sulit diperoleh dipasaran, dan disetujui diganti dengan kayu yang sekualitas.	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						-Mempercepat pekerjaan atap tritisan agar pekerja finishing bagian luar terlindung. -Menegur sub.kon listrik agar segera mempercepat pekerjaan.	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						-Usuk kruing tritisan, karena sulit di pasaran -Kaca OWVS, karena salah interpretasi. -AVR karena sulit di pasaran Yogyakarta.	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Pekerjaan menjadi lebih lancar	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						- Bahan dan alat terpenuhi saat diperlukan. - Penambahan tenaga hanya saat pekerjaan terlambat	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						- Menyerahkan tanggungjawab AVR kepada sub. Kon. listrik. - Kaca OWVS tidak diganti tetapi dimodifikasi, agar fungsional.	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						-Usuk yang sulit dipasaran disetujui diganti. -Kaca OWVS dimusyawarahkan dan akhirnya disetujui untuk dimodifikasi tanpa harus diganti. -AVR tetap harus dipenuhi sesuai RKS.	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						-Pekerjaan selesai dan diserahkan tepat waktu - OWVS hasil modifikasi hasilnya tidak maksimal	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan.						-Bahan dan alat termasuk alat bantu cukup tersedia saat akan diperlukan. - Tenaga kerja, hanya ditambah jika pekerjaan terlambat	
10	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						- Pekerjaan diserahterimakan tanpa ada catatan negatif. - Tidak terjadi keterlambatan.	
JUMLAH SKOR								

NO.4

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode)

: RTC
2. Alamat Perusahaan

:Yogyakarta
3. Kualifikasi

: A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY

: LTSP-I
5. Tahun Anggaran

: 1997/1998
6. Lama Waktu Pengerjaan

: 150 hari kalender
- (dihentikan oleh pemerintah pada hari ke 120 karena resesi ekonomi)

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						-Bahan dan alat tersedia saat diperlukan. -Vibrator sering rusak dan tidak ada cadangannya. -Tenaga kerja konstan sekitar 60 orang.	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						Baja 70.70.7 dan gording C yang ukuran sesuai spesifikasi sulit diperoleh di pasaran. Diusulkan agar diganti yang sedikit lebih kecil yang ada dipasaran.	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Penggantian baja disetujui setelah dilakukan analisis ulang oleh tim teknis dan konsultan perencana. Tetapi selisih beratnya menjadi pekerjaan kurang.	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-Pada awal proyek (sampai minggu ke 4) mengalami keterlambatan . -Minggu ke 5 sampai ke 9 prestasi mendahului time schedule. -Minggu-minggu berikutnya membayangi (sedikit di bawah) time schedule.	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						Volume galian dan pasangan pondasi batu kali melebihi B.Q, tetapi dikerjakan sesuai RKS tanpa ada pekerjaan tambah.	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Tidak ada indikator yang muncul	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						-Bahan dan peralatan cukup tersedia saat diperlukan -Tenaga dipertahankan konstan.	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal*)						-Pengadaan bahan lancar, tidak pernah terlambat -Peralatan tersedia saat akan diperlukan -Tenaga dipertahankan konstan	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Sampai pekerjaan dihentikan tidak ada catatan negatif , dan pekerjaan diterima oleh konsumen.	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Disarankan agar fabrikasi kerangka atap baja segera dikerjakan</li><li>- Bahan cukup tersedia saat akan dipasang.</li><li>- Peralatan cukup tersedia saat akan digunakan.</li></ul>	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Bahan dan alat terpenuhi, kecuali yang masih dinegosiasikan.</li><li>- Tenaga kerja sekitar 60 orang (di luar manajemen)</li></ul>	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemenuhan kebutuhan bahan dan peralatan di lapangan</li><li>- Tenaga kerja dipertahankan dalam jumlah tetap stabil.</li></ul>	
6	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada penundaan waktu	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Sampai saat proyek dihentikan prestasi kerja sama dengan time schedule.</li><li>- Penghentian proyek atas kehendak pemerintah karena adanya resesi ekonomi yang melanda Indonesia.</li></ul>	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan dihentikan saat prestasi mencapai 55 %.</li><li>- Dari awal pekerjaan dilaksanakan tanpa putus (kontinyu).</li><li>- Tenaga kerja konstan.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						<p>Tidak ada keterlambatan</p> <p>Tidak catatan negatif.</p>	
JUMLAH SKOR								

D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tes uji kualitas bahan memenuhi spesifikasi</li><li>- Dimensi baja yang kurang dilakukan penghitungan ulang kekuatannya.</li></ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						Bahan dan alat didatangkan sesuai kebutuhan yang tersusun dalam jadwal rencana.	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Dimensi baja 70.70.7 dan gording C yang sulit di pasaran	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan menjadi lebih lancar, fungsi dan kekuatan tetap.</li><li>- Selisih berat akibat pengurangan dimensi diperhitungkan sebagai pekerjaan tambah kurang.</li></ul>	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"><li>- Bahan telah siap saat dibutuhkan</li><li>- Peralatan tersedia saat dibutuhkan.</li><li>- Vibrator sering rusak saat digunakan dan tidak ada cadangan.</li></ul>	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembatasan jumlah tenaga kerja</li><li>- Menegosiasikan baja yang ukurannya sulit diperoleh di pasaran dengan ukuran yang lebih kecil.</li></ul>	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Usul perubahan dimensi baja disetujui, setelah direkomendasi oleh perencana bahwa kekuatannya masih mencukupi.	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"><li>- Bahan yang didatangkan memenuhi spesifikasi RKS.</li><li>- Hasil tes besi dan beton memenuhi spesifikasi.</li><li>- Pekerjaan tidak ada keterlambatan yang berarti, dan saat dihentikan prestasi sama dengan time schedule.</li></ul>	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada saran atau catatan untuk menambah atau mengganti bahan maupun peralatan.</li><li>- Tidak ada saran untuk menambah tenaga kerja.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada catatan negatif terhadap kinerja kontraktor.</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

NO. 5

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode)
- : SRA
2. Alamat Perusahaan
- : Yogyakarta
3. Kualifikasi
- : B
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY
- : LKIM-I
5. Tahun Anggaran
- : 1996/1997
6. Lama Waktu Pengerjaan
- : 150 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Sejak awal bahan yang didatangkan kontraktor kualitasnya di bawah spesifikasi RKS dan sering ditolak. -Sejak awal sampai akhir jumlah tenaga hampir tidak berubah berkisar antara 50 sampai 60 or. per hari. Oleh konsultan selalu disarankan untuk ditambah. - Peralatan pendukung sering terlambat datang.	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- Pengadaan bahan sering tidak sesuai spesifikasi - Mempertahankan tenaga dengan jumlah kecil - Menunda-nunda pengadaan bahan	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						-Profil baja yang tidak memenuhi spesifikasi harus dilakukan perhitungan ulang dan selisih beratnya menjadi pekerjaan kurang. -Perubahan diijinkan setelah mendapat rekomendasi dari tim teknis dan konsultan pengawas	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Waktu selalu terlambat dan akhirnya mengajukan pengunduran waktu penyerahan dan masih terlambat lagi. - Terjadi 3 kali penghentian pekerjaan karena spesifikasi tidak terpenuhi: - pekerjaan beton, pekerjaan baja dan pek. atap	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang meng-akibatkan konskuensi biaya.						Kekurangjelasan gambar kuda-kuda baja diselesaikan dengan mengadakan analisis bersama antara konsultan, kontraktor dan tim teknik dari IKIP Yogyakarta.	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Tidak ada penambahan biaya	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						-Pengadaan bahan lambat, dan selalu diperingatkan untuk dipercepat -Penambahan tenaga tidak pernah dilakukan walaupun selalu diimbau dalam rapat dengan ditunjukkan angka rasional oleh konsultan pengawas.	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Saran untuk menambah tenaga dan mempercepat pengadaan bahan hampir selalu muncul dalam rapat koordinasi. - Selalu terlambat dari jadwal rencana dan makin hari keterlambatannya semakin bertambah	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Kontraktor pada akhir pekerjaanya didenda 5 hari keterlambatan.	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Usul perpanjangan waktu selama 35 hari kalender Disetujui = 28 hari kalender.	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						-Lama waktu pengerjaan sesuai kontrak = 150 hr. kaldr. - Alasan penundaan: adanya redesign pondasi design atap yang tidak jelas cuaca hujan yang sulit diantisipasi	
3.	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						-Sejak awal hingga menjelang akhir; -Tenaga berkisar antara 50 – 60 orang per hari dan selalu diimbau agar ditambah. -Pengadaan bahan selalu diimbau agar dipercepat -Peralatan juga tidak ada penambahan yang berarti.	
4.	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-Prestasi kerja tiap minggu berkisar 2,12% sampai 10,23%. -Oleh konsultan pengawas baik dalam rapat koordiansi maupun dalam buku catatan perintah direksi selalu disarankan agar: -menambah tenaga kerja -mempercepat pengadaan bahan	
5.	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Keterlambatan mulai minggu VI sebesar 0,74% dan terus bertambah secara pluktuatif dan pada minggu XXII terlambat 17,66% (seharusnya prestasi 100%)	
6.	Peningkatan kinerja sebagai konskuensi dari penambahan waktu						-Prestasi kerja selama masa perpanjangan waktu tiap minggu berkisar antara 12,03% sampai 8,72%. -Kualitas bahan terutama kayu sangat rendah dan berulang kali ditolak.	
7.	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						-Penundaan waktu tidak melampaui batas akhir tanhun anggaran berjalan. -Tidak terkait langsung dengan proyek lain	
8.	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan terlambat dan didenda 5 hari walaupun telah diberi perpanjangan waktu 28 hari.	
9.	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						Perpanjangan waktu tidak memutus pekerjaan, tetapi terus bersambung. Tidak ada informasi tentang sering atau tidaknya tenaga kerja diganti.	
10.	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						Terlambat 5 hari setelah masa perpanjangan dan didenda.	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						Pekerjaan yang pernah dihentikan antara lain: -Pengecoran beton, karena kerikil dan pasir kotor, tidak sesuai spesifikasi -Fabrikasi Baja rangka atap, karena ada dimensi profil yang tidak sesuai spesifikasi -Pekerjaan kayu, kualitas usuk dan reng sangat rendah dan telah diperingatkan 6 kali supaya diganti.	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						-Pengadaan bahan dan alat sering diperingatkan, supaya dipercepat. -Saran dan peringatan pengawas sering diulang sampai beberapa kali dalam permasalahan yang sama.	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						- Baja rangka atap, termasuk gording. - Bahan bekisting dari 12 mm menjadi 9mm. - Kualitas kayu jati maupun kayu kalimantan	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Hasil kesepakatan, baja yang digunakan dipilih dimensi yang mudah didapat di pasaran, tetapi kekuatan tetap, sehingga tidak menghambat pekerjaan.	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						- Berkali-kali pengawas menolak bahan yang datang. - Pekerjaan sering dihentikan karena tidak sesuai spesifikasi dalam RKS.	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						- Teguran sering terulang-ulang dalam permasalahan yang sama - Jumlah tenaga dan pengadaan bahan selalu menjadi bahan pembicaraan dalam rapat koordinasi - Prestasi kerja semakin hari semakin besar angka keterlambatannya.	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						-Baja rangka atap disujui ada perubahan setelah melalui analisis oleh konsultan perencanaan. -Bahan bekisting disetujui dengan menambah perkuatan. -Perubahan kualitas kayu tidak disetujui	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						- Beberapa pekerjaan pernah dihentikan karena beberapa kali ditegur tidak pernah diindahkan. - Manajer proyek tidak pernah hadir dalam rapat koordinasi kecuali pada awal-awal proyek dimulai.	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						-Saran yang selalu muncul dari konsultan pengawas adalah penambahan tenaga dan pengadaan bahan. - Alat kelengkapan untuk pengecoran beton selalu disoroti dalam rapat koordinasi karena kurang memadai.	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						Hasil akhir telah diterima oleh konsumen, tetapi kontraktor di denda karena terlambat.	

JUMLAH SKOR



NO. 6

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode) : TKN
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : REK-IV
5. Tahun Anggaran : 1994/1995
6. Lama Waktu Pengerjaan : 140 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Mengusulkan beberapa jenis bahan yang sulit di pasaran seperti: slot tanam, gording C. - Beberapa kali disarankan agar menambah tenaga tidak ditindak lanjuti	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						Gording C yang lebih kecil dari dimensi rencana diusulkan tidak diganti tetapi diberi perkuatan	
	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Usulan perubahan yang rasional dan didukung bukti yang cukup, disetujui dengan catatan harus diperhitungkan sebagai pekerjaan tambah kurang	
	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Ada penambahan waktu 2 minggu - Tenaga konstan walaupun pekerjaan terlambat sampai 7,06% - Alat dan bahan, tidak ada saran untuk menambah maupun mempercepat pengadaan.	
	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						- Detil kuda-kuda baja yang tidak jelas seperti tebal plat simpul, jarak sagrod dsb, dibuat shop drawing dan dikoreksi perencanaan dan tim teknis. - Biaya tidak terkait dengan hasil shop drawing	
	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						- Pekerjaan menjadi lebih lancar, khususnya pengadaan bahan	
	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- Tidak ada saran agar menambah bahan dan alat. - Jumlah tenaga kerja dipertahankan relatif konstan - Usulan perubahan spesifikasi beralasan karena kesulitan memperoleh di pasaran.	
	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						Prestasi mingguan tidak ada peningkatan dari waktu ke waktu antara 3- 4%	
	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						- Pekerjaan diserahkan sesuai jadwal rencana yang telah diperpanjang 2 minggu - Tidak ada denda keterlambatan maupun pelanggaran lainnya - Hasil pekerjaan diterima konsumen tanpa ada catatan yang negatif	
JUMLAH SKOR								

### C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Usulan pengunduran waktu 3 minggu disetujui 2 minggu. Alasan pengunduran waktu : - curah hujan tinggi - beberapa bahan sulit di pasaran	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						- Waktu proyek 140 hari - Usul penundaan 3 minggu, disetujui 2 minggu	
	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						- Saran penambahan tenaga tidak dilakukan - Disarankan agar mencari bahan yang sulit di pasaran ke kota-kota di luar Yogya, sebagian ditindaklanjuti.	
	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						- Peralatan tersedia saat akan dipergunakan. - Bahan yang ditolak segera diganti - Tenaga dipertahankan konstan, walaupun pekerjaan terlambat.	
	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						- Proses fabrikasi sering ditegur oleh pengawas agar dipercepat - Tenaga kerja tidak pernah ditambah - Bahan yang ditolak segera diganti	
	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						- Jumlah tenaga tidak pernah ditambah - Prestasi mingguan ajeg dan terlambat dari jadwal rencana - Bahan dan alat tersedia saat akan dipergunakan	
	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada kaitan proyek ini dengan proyek lain	
	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						-Penyerahan proyek tepat waktu setelah ada perpanjangan. -Pekerjaan diterima tanpa catatan	
	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						-Penambahan waktu tidak menghentikan pekerjaan. -Tidak ada informasi tentang penggantian tenaga pada jenis pekerjaan yang sama -Pekerjaan berjalan kontinu sepanjang kontrak.	
	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						Pekerjaan diterima konsumen dan tidak ada denda maupun catatan negatif lainnya.	
Jumlah Skor								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Terpenuhinya spesifikasi awal						Garding C dan slot pintu mengalami perubahan karena sulit di pasaran	
	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamanan terhadap hujan, kontraktor disarankan agar menyediakan tenda</li> <li>- Kualitas bahan yang jelek langsung dikembalikan</li> <li>- Tenaga kerja konstan, tidak ada penambahan</li> </ul>	
	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gording profil C</li> <li>- Merk slot tanam</li> <li>- Dasar lantai batu bata sebagai alas keramik.</li> </ul>	
	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Pekerjaan menjadi lebih lancar	
	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontraktor sering diperingatkan agar mempercepat pekerjaan fabrikasi</li> <li>- Pengadaan bahan lancar kecuali yang sulit di pasaran</li> <li>- Tidak ada saran/peringatan agar menambah alat.</li> </ul>	
	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan terlambat diatasi dengan usulan penambahan waktu</li> <li>- Dimensi yang kurang sesuai diselesaikan dengan negosiasi, bukan mengganti</li> </ul>	
	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan disetujui setelah dianalisis ulang oleh tim teknis dan konsultan perencanaan</li> </ul>	
	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan tidak terlambat setelah ada penambahan waktu</li> <li>- Tidak ada catatan negatif yang terkait dengan kinerja</li> </ul>	
	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan bahan lancar walaupun beberapa harus diganti spesifikasinya.</li> <li>- Peralatan tidak ada indikator kekurangan</li> <li>- Tenaga dipertahankan konstan, tidak ada upaya untuk menambah/mengurangi jumlah.</li> </ul>	
	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						Sampai pekerjaan diserahkan, tidak ada sanksi atau catatan negatif terhadap kinerja kontraktor.	
JUMLAH SKOR								

**NO. 7****A. DATA UMUM PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan (kode) : RHY
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : B
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : RKUL
5. Tahun Anggaran : 1994/1995
6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 hari kalender

**B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA**

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Pekerjaan tambah hampir 20% - Perubahan disain pondasi mengakibatkan pekerjaan tambah	
	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- Mempertahankan jumlah tenaga - Mengecor beton dengan concrete pump	
	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Pekerjaan tambah yang disetujui hampir 20% termasuk perubahan 2 buah foot plate	
	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-Perpanjangan waktu 3 minggu -Prestasi kerja hampir tiap minggu ajeg dan berada di bawah jadwal.	
	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						Tidak ditemukan informasi tentang kesalahan interpretasi	
	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						-Pekerjaan kontraktor bertambah, berarti keuntungan juga bertambah	
	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- Prestasi kerja tiap minggu hampir konstan - Tenaga kerja dipertahankan konstan	
	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Prestasi terlambat dan akhirnya mengajukan perpanjangan waktu -Bahan dan alat tersedia saat diperlukan	
	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Pekerjaan tidak kena sangsi denda Tidak ada catatan negatip terhadap performance	
<b>JUMLAH SKOR</b>								

## C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Usulan pengunduran waktu minggu, disetujui 3 minggu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						-Lama waktu konstruksi 150 hari kalender -Usul penundaan 4 minggu dengan alasan: Ada redesign 2 buah plat kaki Bahan marmer yang sesuai dengan spesifikasi agak sulit Ada pekerjaan tambah yang cukup banyak..	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						-Pengadaan campuran beton menggunakan readymix dan pengecoran dengan concrete pump. -Mendesak sub. Kon. marmer agar mempercepat pengadaan marmernya -Tenaga tetap (tidak ditambah dan tidak dikurangi)	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-Tidak ada saran agar menambah alat / bahan -Tenaga sering disarankan agar ditambah, tetapi tidak pernah dilaksanakan -Keterlambatan tetap berlangsung, sampai akhirnya mengajukan perpanjangan waktu.	
	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						-Bahan dan alat tersedia saat diperlukan. -Tenaga dipertahankan dalam jumlah yang hampir tetap antara 80 – 90 orang per hari. -Prestasi kerja terus terlambat	
	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						- Prestasi pekerjaan tidak pernah mencapai (di bawah) time schedule rencana. - Tidak ada usaha menambah tenaga - Sub. Kon marmer, bahannya sering terlambat.	
	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						- Proyek ini tidak terkait langsung dengan proyek lain.	
	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Setelah ada perpanjangan waktu , pekerjaan diserahkan tepat waktu (tidak mengalami keterlambatan).	
	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						- Tidak ada informasi, apakah tenaga kerja sering diganti atau tidak. - Pekerjaan dikerjakan menerus tanpa henti.	
	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						Pada serah terima pekerjaan. tidak ada catatan negatip, dan pekerjaan diterima oleh konsumen	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji bahan di laboratorium hasilnya memenuhi spesifikasi dalam RKS.</li> <li>- Bahan yang tidak memenuhi syarat langsung ditolak dan dikeluarkan dari lokasi proyek.</li> </ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan tenda dan peralatan lain untuk memperlancar pekerjaan</li> <li>- Tenaga kerja tidak ditambah</li> <li>- Bahan dan alat tersedia cukup saat diperlukan.</li> </ul>	
3.	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Bentuk pondasi plat yang bertumbukan dengan pondasi bangunan lama diusulkan untuk diredesign.	
	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Konstruksi pondasi lebih kuat/aman	
	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempercepat proses pengecoran beton dengan menggunakan concrete pump</li> <li>- Jumlah tenaga dipertahankan tidak ditambah.</li> </ul>	
	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan jumlah tenaga kerja</li> <li>- Bahan dan alat tersedia cukup saat akan dipergunakan.</li> </ul>	
	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Persetujuan diberikan setelah ada rekomendasi dari perencanaan dan staf teknik.	
	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						Tidak ditemukan informasi / catatan yang dapat merusak nama baik perusahaan.	
	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralatan tersedia saat diperlukan</li> <li>- Bahan tersedia cukup saat diperlukan</li> <li>- Pekerjaan Sub. Kon. Marmer sering terlambat</li> <li>- Jumlah tenaga kerja konstan.</li> </ul>	
	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						Hasil pekerjaan diserahkan tepat waktu setelah ada pengunduran waktu Tidak ada denda atau sanksi lain Tidak ada catatan negatif terhadap performance.	
JUMLAH SKOR								

NO. 8

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan (kode) : RTC
- 2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
- 3. Kualifikasi : A
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LTSP-II
- 5. Tahun Anggaran : 1997/1998
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : 140 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

o.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Alat dan bahan terpenuhi sesuai kebutuhan - Tenaga sekitar 54 orang , dipertahankan konstan.	
	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						Mengadakan bahan saat akan dipergunakan Jumlah tenaga tidak ditambah juga tidak dikurangi Peralatan memadai, tidak ada saran untuk menambah Pekerjaan tambah kurang di setuju setelah dilakukan analisis oleh tim teknis dan konsultan perencanaan	
	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Pekerjaan tambah kurang di setuju setelah dilakukan analisis oleh tim teknis dan konsultan perencanaan	
	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Membantu mengadakan beberapa buah trails jendela, pada ruang yang mendesak akan dipergunakan	
	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-Prestasi kerja lebih cepat dari jadwal rencana -Tenaga tetap dipertahankan konstan	
	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						Tidak ada informasi tentang kesalahan interpretasi	
	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						- Penambahan biaya karena ada pekerjaan tambah/ kurang - Kebutuhan terpenuhi, pekerjaan lebih lancar.	
	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						-Tidak ada penambahan / pengurangan tenaga kerja -Grill lab. air tidak sesuai spesifikasi (plat kurang tebal) -Jalur pipa utama diubah dicari jalur yang lebih pendek -Keduanya menjadi pekerjaan tambah/kurang.	
	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						Prestasi selalu mendahului jadwal rencana.	
	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Pekerjaan diserahterimakan lebih cepat dai jadwal rencana.	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
	1	2	3	4	5		
Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada penundaan waktu	
Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						- bahan dan alat memadai (tidak ada teguran/saran dari tim pengendali) - disarankan agar segera mengkonsultasikan warna-warna cat dan warna dan motif tegel atau bahan lain yang perlu disepakati	
Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						- tenaga kerja konstan, dengan prestasi di atas time schedule yang direncanakan - bahan dan alat tersedia cukup, tidak ada saran agar menambah atau mengadakan.	
Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Prestasi kerja mendahului jadwal rencana	
Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada perubahan waktu Proyek ini tidak terkait langsung dengan proyek lain	
Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan selesai sebelum waktu kontrak habis (seminggu sebelum batas akhir)	
Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						-Tidak ada perubahan waktu -Pekerjaan tidak pernah berhenti (kontinu) dan tidak ada perubahan waktu	
Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						-Prestasi baik, pekerjaan diserahkan lebih awal dari jadwal rencana -Tidak ada catatan yang negatif terhadap kinerja	
JUMLAH SKOR							



#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Terpenuhinya spesifikasi awal						-perubahan kualitas lisplank karena diperlebar (perubahan volume) - grill lab. air kurang tebal disepakati pekerjaan penyempurnaan. - beberapa yang menjalani perubahan/penambahan seperti di halaman depan	
	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						-tersedianya tenaga kerja yang cukup - bahan yang harus dikonsultasikan agak awal - alat tersedia cukup	
	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						- grill lab. air - bahan dan lebar lisplank - jalur pipa induk air bersih - warna tegel	
	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Perubahan spesifik diperhitungkan sebagai pekerjaan tambah kurang	
	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						Tenaga maupun bahan dan alat cukup tersedia	
	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						Grill dibuat dengan kualitas tidak sesuai spesifikasi	
	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Konsumen memberi persetujuan setelah dianalisa oleh tim dan perencana	
	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						Tidak ditemukan catatan yang mengurangi nama baik kontraktor	
	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						- Bahan dan alat tidak ada keluhan - tenaga konstan - prestasi lebih cepat daripada jadwal	
	Besarnya kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						- Pekerjaan diserahkan terimakan seminggu sebelum masa kontrak habis - tidak ada catatan yang berpengaruh terhadap kinerja	
JUMLAH SKOR								

NO. 9

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan (kode) : RTC
- 2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
- 3. Kualifikasi : A
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : SBGN-II
- 5. Tahun Anggaran : 1998/1999
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : 140 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						Tenaga kerja rata-rata 98 orang dan mulai minggu kedelapan dikurangi 50%	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						Bekisting sebagian besar kayu bekas diperingatkan oleh pengawas karena ada yang keropos	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						-Tidak ada pekerjaan tambah/kurang -Tidak ada usulan perubahan biaya	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul tentang biaya ekstra	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- prestasi kerja mendahului jadwal rencana - tidak ada indikator tentang kekurangan tenaga kerja dan alat - sering diperingatkan yang terkait dengan kualitas pekerjaan	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						Tidak ada informasi tentang kesalahan interprestasi	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Tidak ada penambahan biaya	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- pekerjaan jauh mendahului jadwal rencana - tidak ada indikasi kekurangan alat/bahan	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- tidak ada saran agar mempercepat pekerjaan - tidak ada saran menambah tenaga dan bahan - jadwal rencana terlampaui	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						-Tidak ada sanksi denda ataupun catatan negatif -Pekerjaan diserahterimakan lebih cepat dari jadwal rencana	
JUMLAH SKOR								

### C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada penundaan waktu	
3.	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						Tidak ada indikator yang muncul	
4.	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan hanya pekerjaan beton</li> <li>- Peralatan : lift, scaffolding, vibrator, molen</li> <li>- Tenaga 98 orang</li> <li>- Tidak ada keluhan/saran yang berkaitan dengan pengadaan bahan</li> </ul>	
5.	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Jadwal rencana jauh terlampaui	
6.	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
7.	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada penundaan waktu	
8.	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan selesai pada minggu ke-13</li> <li>- jadwal rencana selesai pada minggu ke-20</li> <li>- jadi selesai 7 minggu sebelum batas akhir</li> </ul>	
9.	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						Tidak ada perubahan waktu Pekerjaan kontinu tanpa putus	
10.	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini.						Tidak ada catatan yang negatif yang terkait dengan waktu Proyek diselesaikan lebih cepat dari jadwal yang seharusnya	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"> <li>- hasil tes baja dan beton memenuhi spesifikasi dalam RKS</li> <li>- pemadatan beton waktu mengecor berkali-kali diperingatkan</li> <li>- perawatan hasil pengecoran 2 kali diperingatkan</li> </ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						Tidak ada indikator yang muncul	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada indikator yang muncul	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan dan alat tersedia pada saat akan dipergunakan</li> <li>- tenaga kerja cukup, tidak ada saran untuk menambah</li> <li>- prestasi minggu 1-3 rata-rata 0,47%</li> <li>- prestasi kerja minggu ke-4 sampai 10 rata-rata 12,7%</li> </ul>	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggunakan kayu bekas untuk bekisting dan beberapa keropos</li> <li>- bahan./alat tersedia saat akan dipergunakan</li> </ul>	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Tidak ada perubahan spesifikasi	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"> <li>-Prestasi kerja lebih cepat dari jadwal rencana</li> <li>-Pekerjaan bekisting dan pengecoran dan perawatan beton sering diperingatkan</li> <li>-Pekerjaan diterima oleh konsumen saat penyerahan tanpa catatan.</li> </ul>	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						Alat, bahan, dan tenaga sangat memadai, tidak ada keluhan ataupun saran untuk mempercepat atau menambah	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						Sampai pekerjaan diserahkan, tidak ada catatan yang negatif	
JUMLAH SKOR								

NO.10

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan (kode) : KET
- 2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
- 3. Kualifikasi : A
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LKIM-III
- 5. Tahun Anggaran : 1998/1999
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : 90 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						Disarankan oleh pengawas agar: - menambah tukang (oleh kontraktor tidak dilaksanakan) - segera mempercepat sub. pekerjaan tertentu	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- tenaga kerja cukup, tetapi masih banyak tempat yang bisa diisi. - tidak ada saran yang terkait dengan pengadaan bahan dan peralatan.	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						- Penambahan pekerjaan berupa pengadaan dan pemasangan almari asam, disetujui - Biaya pekerjaan tambah disepakati melalui survey harga pasar dan negosiasi.	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- Sejak awal sampai minggu ke 12 prestasi melampaui jadwal rencana. - Akhir minggu ke 13 pekerjaan diserahterimakan, sesuai batas waktu dalam kontrak	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						Tidak ada informasi tentang salah interpretasi	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						pekerjaan tambah membuat laboratorium lebih sempurna, aman bagi pemakaidari pengaruh asam.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						Saran yang sering muncul dari pengawas: - agar mempercepat sub. pekerjaan tertentu - beberapa pekerjaan harus dibongkar atau diperbaiki karena kurang sempurna, misalnya pasangan keramik lantai, pengecatan pintu,plesteran tembok, pasangan <i>plafond hanger</i> .	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- Tenaga kerja disarankan untuk ditambah karena ada tempat kosong - Prestasi kerja selalu berada mendahului jadwal rencana. - Tidak ada saran yang terkait dengan pengadaan bahan dan peralatan	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						- Tidak ada denda akibat keterlambatan maupun akibat pelanggaran lain. - Tidak ada catatan negatif	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang dipertanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada indikator kekurangan tenaga kerja, walaupun disarankan oleh pengawas supaya ditambah.</li><li>- Tidak ada indikator kekurangan peralatan dan bahan.</li><li>- Proses dan kualitas beberapa pekerjaan finishing diperingatkan agar diperbaiki.</li></ul>	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan lebih cepat dari jadwal rencana.</li><li>- Tidak ada indikator kekurangan tenaga kerja, walaupun disarankan oleh pengawas supaya ditambah.</li><li>- Tidak ada indikator kekurangan peralatan dan bahan.</li></ul>	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						<ul style="list-style-type: none"><li>- Minggu 1-12 prestasi mendahului jadwal rencana</li><li>- Pekerjaan akhirnya selesai tepat waktu, akhir minggu ke 13.</li><li>- Saran pengawas selalu dipenuhi, kecuali penambahan tenaga kerja.</li></ul>	
6	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen.						Tidak ada penambahan waktu	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan diserahkan tepat waktu, tidak terlambat dari batas waktu dalam kontrak. Konsumen menerima pekerjaan tanpa ada catatan apapun.	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tenaga kerja hampir konstan dari awal sampai minggu ke 8 dan minggu berikutnya dikurangi karena prestasi jauh di atas jadwal rencana.</li><li>- Tidak ada informasi tentang penggantian tenaga pada pekerjaan yang sejenis.</li><li>- Pekerjaan dikerjakan secara menerus tanpa putus selama masa kontrak berlangsung.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendoat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan tidak mengalami keterlambatan dalam penyerahan.</li><li>- Pekerjaan diserahkan tepat waktu dan diterima oleh konsumen tanpa cacatan.</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

## D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang dipertanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada bahan yang masuk ke proyek yang ditolak karena tidak memenuhi spesifikasi.</li> <li>- Beberapa pekerjaan harus dibongkar atau diperbaiki karena kurang sempurna, antara lain pemasangan keramik lantai, pengecatan pintu, plesteran tembok, pemasangan <i>plafond hanger</i>.</li> </ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan peralatan dan bahan terpenuhi dan didatangkan saat akan dipergunakan.</li> <li>- Tenaga kerja oleh kontraktor tidak ditambah, walaupun pengawas menyarankan untuk ditambah agar pekerjaan lebih cepat lagi.</li> </ul>	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada indikator yang terkait dengan spesifikasi yang dirundingkan.	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Tidak ada indikator yang terkait dengan spesifikasi yang dirundingkan.	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saran pengawas segera ditindaklanjuti, kecuali penambahan tenaga.</li> <li>- Peralatan dan bahan siap saat akan digunakan</li> </ul>	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu penyerahan proyek tepat waktu (tidak terlambat)</li> <li>- Tenaga kerja cukup, walaupun masih disarankan untuk menambah.</li> <li>- Alat dan bahan tidak ada keluhan adanya kekurangan atau keterlambatan.</li> </ul>	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Perubahan spesifikasi tidak ada, tetapi ada pekerjaan tambah berupa almari asam sebanyak 4 buah.	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan diterima konsumen tanpa ada catatan negatif</li> <li>- Tidak ada denda keterlambatan maupun pelanggaran lain.</li> </ul>	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralatan dan bahan tercukupi, tidak ada keluhan kekurangan alat.</li> <li>- Tenaga mencukupi dan dikurangi setelah pekerjaan melaju jauh melampaui jadwal rencana.</li> </ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada catatan negatif terhadap kinerja ataupun pelanggaran lain.</li> <li>- Tidak ada denda yang dikenakan kepada kontraktor.</li> </ul>	
JUMLAH SKOR								

## NO. 11

### A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode) : KET
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LBAS-III
5. Tahun Anggaran : 1998/1999
6. Lama Waktu Pengerjaan : 90 hari kalender

### B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						Disarankan oleh pengawas agar: - menambah tukang (segera dipenuhi oleh kontraktor) - saran mendatangkan bahan (agak lambat dipenuhi) - segera mempercepat sub. pekerjaan tertentu	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- beberapa bahan agak terlambat - tenaga kerja cukup kecuali saat awal pekerjaan (minggu ke 1 sampai ke 3) tenaga sangat sedikit	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						- Penambahan pekerjaan berupa penataan tritisan dan perataan halaman disetujui oleh konsumen. - Biaya pekerjaan tambah disepakati melalui negosiasi untuk jenis pekerjaan yang sebelumnya belum ada	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						- minggu 2-10 prestasi mendahului jadwal rencana - minggu 11-12 terlambat - minggu 13 pekerjaan selesai dan diserahkan - pekerjaan diterima oleh konsumen tanpa ada catatan.	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						- gambar stage ruang komputer kurang jelas, akhirnya dimusyawarahkan kembali, baik modul maupun bahan yang akan dipergunakan. - eternit superata produksi Gresik, beda dengan yang dimaksudkan oleh perencana, akhirnya disepakati dapat digunakan.	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						pekerjaan tambah membuat tritisan dan halaman dimaksudkan agar lingkungan lebih tertata.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						Saran yang sering muncul dari pengawas: - agar mempercepat sub. pekerjaan tertentu - segera mendatangkan bahan, karena sering terlambat	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						- beberapa bahan agak terlambat - tenaga kerja tidak ada saran untuk menambah - Peralatan cukup, tidak ada saran untuk menambah atau mengadakan	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						- tidak ada denda akibat keterlambatan maupun akibat lain. - tidak ada catatan negatif	
JUMLAH SKOR								



C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada indikator kekurangan tenaga kerja</li><li>- Tidak ada indikator kekurangan peralatan</li><li>- Beberapa jenis bahan sering diperingatkan agar dipercepat pengadaannya.</li></ul>	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Kebutuhan tenaga kerja terpenuhi, tidak ada saran untuk menambah</li><li>- Keberadaan alat memadai, tidak ada saran untuk menambah</li><li>- Pengadaan bahan beberapa jenis agak terlambat, sering disarankan agar dipercepat</li></ul>	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						<ul style="list-style-type: none"><li>- minggu 1-10 prestasi mendahului jadwal</li><li>- minggu 11-12 pekerjaan terlambat dari jadwal rencana</li><li>- Pekerjaan akhirnya selesai tepat waktu, akhir minggu ke 13.</li><li>- Saran pengawas selalu dipenuhi pada minggu berikutnya, kecuali pengadaan bahan.</li></ul>	
6	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada penambahan waktu	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						Pekerjaan diterima tepat waktu, tidak terlambat dari batas waktu dalam kontrak.	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada informasi tentang penggantian tenaga pada pekerjaan yang sejenis.</li><li>- Penambahan dan pengurangan tenaga selalu terjadi tiap minggu</li><li>- Pekerjaan dikerjakan secara menerus tanpa putus selama masa kontrak berlangsung.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan tidak mengalami keterlambatan dalam penyerahan.</li><li>- Pekerjaan diserahkan tepat waktu dan diterima oleh konsumen.</li><li>- Tidak ada catatan negatif</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada teguran untuk mengganti bahan maupun membongkar pekerjaan tertentu</li><li>- Tidak ada bahan yang masuk ke proyek ditolak karena tidak sesuai spesifikasinya.</li><li>- Stage lantai lab.bahasa disepakati dalam forum rapat koordinasi</li></ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"><li>- Memenuhi kebutuhan tenaga sesuai saran pengawas</li><li>- Memenuhi kebutuhan peralatan saat akan dipergunakan</li><li>- Jenis bahan tertentu sering diperingatkan agar dipercepat pengadaannya.</li></ul>	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						<p>Yang diusulkan perubahan spesifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Konstruksi dan bahan stage lantai lab.bahasa</li><li>- Eternit plat asbes semen produksi Gresik, karena ada beberapa tipe.</li></ul>	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						<ul style="list-style-type: none"><li>- Mudah pengadaan bahannya</li><li>- Mempercepat proses penyelesaian pekerjaan</li><li>- Kualitas tidak berubah</li></ul>	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"><li>- Saran pengawas segera ditindaklanjuti</li><li>- Jenis bahan tertentu sering terlambat pengadaannya</li><li>- Peralatan siap pada saat akan digunakan</li></ul>	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu penyerahan proyek tepat (tidak terlambat)</li><li>- Tenaga kerja cukup, tidak ada saran untuk menambah</li><li>- Alat tercukupi saat akan dipergunakan</li><li>- Bahan sering diperingatkan untuk dipercepat</li></ul>	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						<ul style="list-style-type: none"><li>- Persetujuan diberikan setelah mendapat rekomendasi dari tim teknis dan perencana</li></ul>	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan diterima konsumen tanpa ada catatan negatif</li><li>- Tidak ada denda keterlambatan maupun pelanggaran lain.</li></ul>	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis bahan tertentu agak terlambat</li><li>- Peralatan tercukupi, tidak ada keluhan kekurangan alat</li><li>- Tenaga ditambah/dikurangi sesuai kebutuhan lapangan.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktktor pada proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada catatan negatif terhadap kinerja ataupun pelanggaran lain.</li><li>- Tidak ada denda yang dikenakan kepada kontraktor.</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

## NO. 12

### A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode) : RTC
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : SBGN-I
5. Tahun Anggaran : 1997/1998
6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 hari kalender

### B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja rata-rata per minggu hampir konstan kecuali pekerjaan galian dan pengecoran beton ditingkatkan secara drastis</li> <li>- Bahan yang masuk tidak ada yang ditolak karena sudah sesuai dengan spesifikasi</li> </ul>	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian bekisting menggunakan kayu bekas</li> <li>- Saran agar menambah tukang kayu dipenuhi</li> <li>- Bahan yang masuk tidak ada yang ditolak</li> <li>- Tenaga kerja ditambah bila ada pekerjaan yang bersifat masal</li> </ul>	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan tambah, seperti pengamanan stek dengan cara mengecor dengan spesi sederhana, disetujui.</li> <li>- Pengamanan dengan penjaga khusus setelah selesai tahap I sampai pelaksanaan tahap berikutnya tidak disetujui.</li> </ul>	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi kerja lebih cepat dari jadwal rencana</li> <li>- Pekerjaan diserahkan tepat waktu</li> <li>- Tidak ada saran untuk menambah alat dan bahan.</li> <li>- Untuk pekerjaan galian dan pengecoran beton tenaga ditambah sesuai kebutuhan, dan dikurangi lagi saat pekerjaan tersebut selesai.</li> </ul>	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						Tidak ada informasi tentang kesalahan interpretasi	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Pengamanan stek pada pekerjaan beton bertulang akan membuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- sambungan beton pada pekerjaan tahap berikutnya dapat lebih sempurna</li> <li>- kualitas baja tulangan terjaga dari kerusakan</li> </ul>	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralatan cukup tersedia, tidak ada saran agar menambah peralatan</li> <li>- Tidak ada saran untuk menambah bahan</li> <li>- Saran untuk mempercepat pekerjaan bekisting dipenuhi</li> </ul>	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- prestasi kerja lebih cepat dari jadwal rencana</li> <li>- pekerjaan diserahkan tepat waktu</li> </ul>	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai saat pekerjaan diserahkan tidak ada denda</li> <li>- Pekerjaan diterima oleh konsumen tanpa catatan.</li> </ul>	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada permintaan dari kontraktor tentang penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usulan kontraktor tentang penundaan waktu	
3.	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>-Kontraktor memenuhi saran pengawas yang terkait dengan perkuatan bekisting, penambahan tukang kayu, dan mempercepat pekerjaan bekisting.</li><li>- Tidak ada saran untuk menambah peralatan</li><li>- Tidak ada saran untuk menambah bahan</li></ul>	
4.	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Penambahan dan pengurangan tenaga dilakukan menyesuaikan kebutuhan lapangan</li><li>- Bahan dan peralatan tidak ada saran agar ditambah</li><li>- Pekerjaan diserahkan tepat waktu</li></ul>	
5.	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						<ul style="list-style-type: none"><li>- menambah dan mengurangi tenaga berdasarkan tuntutan lapangan.</li><li>- Prestasi pekerjaan mendahului jadwal rencana</li><li>- Penyerahan pekerjaan dilakukan tepat waktu, tidak terlambat dan juga tidak lebih cepat.</li></ul>	
6.	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>-Tidak ada penambahan waktu</li><li>-Tidak ada kerja lembur</li><li>-Tidak ada teguran tentang kualitas pekerjaan maupun bahan.</li></ul>	
7.	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Proyek ini tidak terkait dengan proyek lain	
8.	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Pekerjaan diserahkan tepat waktu tidak ada keterlambatan.</li><li>- Konsumen menerima pekerjaan tanpa ada catatan.</li></ul>	
9.	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada informasi tentang penggantian tenaga kerja untuk pekerjaan yang sama.</li><li>- Jumlah tenaga kerja hampir konstan kecuali minggu ke 3 pekerjaan galian dan minggu ke 6 dan minggu ke 10 pekerjaan pengecoran yang volumenya cukup besar, tenaga kerja ditambah sampai hampir dua kali lipat.</li><li>- Pekerjaan dikerjakan menerus setiap hari tanpa putus.</li></ul>	
10.	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengenalan waktu proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada denda akibat pekerjaan terlambat</li><li>- Tidak ada sanksi lain yang berkaitan dengan waktu</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada pekerjaan yang dibongkar karena tidak memenuhi spesifikasi</li> <li>- Tidak ada bahan yang ditolak</li> <li>- Hasil tes lab. baja dan beton memenuhi spesifikasi</li> </ul>	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada indikator tentang kekurangan bahan.</li> <li>- Tidak ada indikator bahwa kebutuhan alat tidak terpenuhi</li> <li>- Saran pengawas segera ditindak lanjuti</li> </ul>	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada informasi yang terkait dengan perubahan spesifikasi	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi*)						Tidak ada informasi yang berkaitan dengan perubahan spesifikasi.	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu penyerahan proyek tidak terlamabat</li> <li>- Hasil tes bahan memenuhi spesifikasi</li> <li>- Alat, bahan dan tenaga terpenuhi (tidak ditemukan saran untuk menambah)</li> <li>- Saran pengawas dipenuhi</li> </ul>	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja*)						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu penyerahan proyek tidak terlamabat</li> <li>- Hasil tes bahan memenuhi spesifikasi</li> <li>- Alat, bahan dan tenaga terpenuhi (tidak ditemukan saran untuk menambah)</li> <li>- Saran pengawas dipenuhi</li> </ul>	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi*)						Tidak ada perubahan spesifikasi	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja yang diserahkan diterima tanpa catatan</li> <li>- Tidak ada catatan negatif dari kinerja kontraktor</li> </ul>	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						<ul style="list-style-type: none"> <li>-bahan/alat memadai</li> <li>-saran pada bekisting agar diperkuat karena menggunakan kayu bekas</li> <li>-tenaga menyesuaikan kebutuhan</li> </ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendoat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada catatan negatif yang terkait dengan kinerja kontraktor.</li> <li>- Tidak ada denda akibat pelanggaran</li> </ul>	
JUMLAH SKOR								

NO. 13

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan (kode) : KET
- 2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
- 3. Kualifikasi : A
- 4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LBAS-III
- 5. Tahun Anggaran : 1997/1998
- 6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						-tidak ada indikator tentang perubahan biaya	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						-mempertahankan jumlah tukang -kualitas pekerjaan sering diperingatkan -disarankan menambah alat pemadat -peralatan yang lain tidak ada saran	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						-kualitas pekerjaan banyak ditegur agar diperbaiki -shop drawing mekanikal 3kali diingatkan agar segera dibuat -saran penambahan tukang tidak dilaksanakan tetapi tenaga kasar ditambah	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang berhubungan dengan biaya ekstra	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-prestasi jauh melampaui jadwal -kualitas pemasangan diingatkan agar lebih baik -kualitas pas keramik, cat diperingatkan -pekerjaan lantai keramik ada yang harus diperbaiki	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konskuensi biaya						Tidak ada informasi tentang kesalahan interpretasi	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Tidak ada indikator penambahan biaya	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- Prestasi kerja jauh mendahului jadwal - jumlah tenaga kerja konstan kecuali tenaga kasar untuk pekerjaan urug	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						-jadwal jauh terlampaui -saran menambah tukang tidak dipenuhi	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Pekerjaan dihentikan pada posisi prestasi 60% karena resesi Tidak ada catatan negatif yang merugikan kontraktor. Pekerjaan diterima oleh konsumen	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
3.	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						-tidak ada saran menambah bahan -peralatan yang disarankan ditambah hanya stamper -saran penambahan tenaga tidak dipenuhi tetapi pekerjaan lebih cepat dari jadwal	
4.	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-peralatan hanya stamper yang disarankan -saran penambahan tenaga tidak diperhatikan -tidak ada saran yang erkait dengan bahan	
5.	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Prestasi proyek jauh lebih cepat dijadwalkan	
6.	Peningkatan kinerja sebagai konskuensi dari penambahan waktu						Tidak ada informasi tetang penambahan waktu	
7.	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggung jawab konsumen						Tidak ada informasi tetang penambahan waktu	
8.	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						-proyek sangat cepat, jauh melampaui jadwal -pekerjaan diserahkan 60% pada minggu ke-13. tidak ada sanksi keterlambatan	
9.	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						-pekerjaan menerus dilakukan -tenaga kerja relatif tetap	
10.	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu pada proyek ini						-penghentian pekerjaan pada 60% oleh pemerintah karena resesi -tidak ada keterlambatan	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						-pekerjaan yang ditegur karena kualitasnya kurang baik adalah tembok, plester, meni kayu, urug lantai, pasangan keramik -tidak ada penolakan bahan yang dikarenakan tidak memenuhi spesifikasi	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						-prestasi kerja jauh melampaui jadwal rencana -tidak ada saran mempercepat pengadaan bahan -disarankan untuk menambah tenaga kerja	
3.	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada indikator tentang perubahan spesifikasi	
4.	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Tidak ada indikator tentang perubahan spesifikasi	
5.	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						-prestasi kerja lebih cepat dari jadwal rencana -banyak teguran yang terkait dengan kualitas pekerjaan -tidak ada saran untuk menambah bahan	
6.	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						-banyak proses kerja yang diperingatkan untuk diperbaiki -prestasi kerja mendahului jadwal rencana -jumlah tenaga sering dikurangi dan ditambah	
7.	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Tidak ada informasi tentang perubahan spesifikasi	
8.	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						-pekerjaan diserahkan tepat waktu -pekerjaan diterima konsumen tanpa catatan -tidak ada catatan negatif	
9.	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						-peralatan cukup kecuali stamper yang disarankan untuk ditambah -tenaga kerja masih disarankan untuk ditambah, tetapi pekerjaan tidak terlambat	
10.	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						-proyek diserahkan tanpa sanksi apapun dan diterima oleh konsumen tepat pada waktunya	
JUMLAH SKOR								



## NO.14

### A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (kode) : KET
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : LKIM-III
5. Tahun Anggaran : 1997/1998
6. Lama Waktu Pengerjaan : 150 HARI KALENDER  
(dihentikan oleh pemerintah pada mg. ke 13 karena resesi ekonomi)

### B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keketatan terhadap perubahan biaya						- Prestasi kerja jauh lebih cepat dari jadwal rencana - Bahan dan tenaga tidak ada saran yang muncul. - Tidak ada indikator tentang perubahan biaya	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						- Tenaga kerja ditambah dan dikurangi secara drastis. - Tidak ada penolakan bahan yang tidak memenuhi spesifikasi - Kualitas dan proses pekerjaan sering diperingatkan	
3	Keketatan konsumen atas perubahan biaya						Tidak ada indikator yang muncul tentang keketatan perubahan biaya.	
4	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Tidak ada indikator yang muncul tentang biaya ekstra yang dikeluarkan oleh kontraktor..	
5	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-Prestasi kerja jauh mendahului jadwal rencana -Kualitas dan proses pekerjaan sering diperingatkan	
6	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						Tidak ada indikator tentang kesalahan interpretasi	
7	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						Tidak ada indikator yang muncul tentang penambahan biaya.	
8	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						- Pekerjaan lebih cepat dari jadwal rencana - Tidak ada saran agar menambah bahan, alat dan tenaga kerja. - Jumlah tenaga kerja naik/turun secara drastic	
9	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						Jadwal rencana jauh terlampaui oleh prestasi kerja.	
10	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						Tidak ada indikator yang menjatuhkan reputasi kontraktor	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu dari kontraktor.	
2.	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu dari kontraktor.	
3	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Bahan dan alat tersedia cukup, tidak ada indikator adanya kekurangan.</li><li>- Tenaga ditambah dan dikurangi secara drastis sesuai kebutuhan</li></ul>	
4	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada indikator adanya kekurangan bahan, alat dan tenaga kerja.</li><li>- Pekerjaan lebih cepat dari jadwal</li></ul>	
5	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Prestasi proyek jauh lebih cepat dari yang dijadwalkan.	
6	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada informasi tentang penambahan waktu	
7	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggungjawab konsumen						Tidak ada informasi tentang penambahan waktu	
8	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						<ul style="list-style-type: none"><li>- Prestasi kerja melampaui jadwal</li><li>- Pekerjaan diserahkan pada minggu ke 13, karena ada penghentian oleh pemerintah karena resesi.</li></ul>	
9	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						<ul style="list-style-type: none"><li>- Sampai saat pekerjaan diserahkan, pekerjaan dilaksanakan secara terus menerus</li><li>- Tidak ada informasi tentang penggantian tenaga untuk pekerjaan sejenis.</li></ul>	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu proyek ini						<ul style="list-style-type: none"><li>- Penghentian pekerjaan pada saat prestasi kerja mencapai 62% oleh pemerintah karena resesi</li><li>- Tidak ada keterlambatan waktu pengerjaan.</li></ul>	
JUMLAH SKOR								

## D.KFKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Terpenuhinya spesifikasi awal						-tidak ada penolakan bahan yang tidak memenuhi spesifikasi -tidak ada pekerjaan yang dibongkar -beberapa pekerjaan diingatkan kualitasnya kurang baik	
2.	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						-bahan didatangkan menjelang digunakan -tenaga ditambah/dikurangi secara drastis sesuai kebutuhan -Peralatan tersedia saat akan dipergunakan	
3	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada indikator tentang perubahan spesifikasi	
4	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Tidak ada indikator tentang perubahan spesifikasi	
5	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						-prestasi cepat mendahului jadwal rencana -kualitas pekerjaan banyak yang diperingatkan oleh pengawas karena kurang baik -bahan dan alat tersedia saat diperlukan	
6	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *)						-pekerjaan cepat, mendahului jadwal rencana -tenaga, bahan tidak ada saran untuk ditambah -kualitas kerja sering ditegur karena kurang baik	
7	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						Tidak ada informasi tentang perubahan spesifikasi	
8	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						-pekerjaan tidak terlambat -tidak ada bahan/alat yang ditegur karena kurang -kualitas pekerjaan beberapa kurang baik dan sering ditegur	
9	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						Bahan, alat, dan tenaga tidak ada saran/teguran untuk menambah	
10	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak di masa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						-proyek diserahkan tanpa sanksi apapun dan diterima oleh konsumen tanpa catatan negatif	
<b>JUMLAH SKOR</b>								

NO. 15

A. DATA UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan (Kode) : RTC
2. Alamat Perusahaan : Yogyakarta
3. Kualifikasi : A
4. Proyek yang Dikerjakan di UNY : GBGN-III
5. Tahun Anggaran : 1999/2000
6. Lama Waktu Pengerjaan : 60 hari kalender

B. KEKETATAN PENGENDALIAN BIAYA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan terhadap perubahan biaya						-pengadaan bahan lancar -tenaga mudah menambah /mengurangi -saran selalu diperhatikan	
2.	Keseriusan upaya untuk mengurangi biaya						-sebagian bekisting menggunakan kayu bekas -saran penambahan tenaga/mempercepat pekerjaan selalu dipenuhi oleh kontraktor	
3.	Ketepatan konsumen atas perubahan biaya						-pekerjaan tambahan disetujui jika memang tuntutan -melalui proses analisis -tersedia dana	
4.	Kesediaan kontraktor atas biaya ekstra *)						Beberapa pekerjaan tambah kontraktor rela tidak dihitung sebagai pekerjaan tambahan	
5.	Fleksibilitas waktu dan kinerja agar biaya tetap						-prestasi kerja berada di sekitar jadwal -tenaga kerja naik turun secara drastis -pekerjaan selesai tepat waktu	
6.	Toleransi terhadap kesalahan interpretasi yang mengakibatkan konsekuensi biaya						Tidak ada informasi tentang kesalahan interpretasi	
7.	Besarnya keuntungan yang diperoleh dari penambahan biaya						-penambahan biaya terjadi bila ada pekerjaan tambah -kebutuhan konstruksi terpenuhi -pekerjaan tambah hanya karena keharusan	
8.	Fleksibilitas biaya untuk peningkatan kinerja *)						-penambahan tenaga kerja sesuai saran pengawas -bahan memenuhi syarat tes bahan masuk -saran memperkuat bekisting dipenuhi	
9.	Fleksibilitas biaya untuk mempertahankan jadwal *)						-saran pengadaan bahan dipenuhi -saran penambahan tenaga dipenuhi -prestasi sedikit kurang dan lebih sekitar jadwal. Penyerahan tepat waktu	
10.	Mengurangi kemungkinan mendapatkan kontrak di masa datang						-tidak ada catatan negatif -tidak terlambat dalam penyerahan -tidak ada denda	
JUMLAH SKOR								

C. KEKETATAN PENGENDALIAN WAKTU

No	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Kelonggaran konsumen dalam persetujuan atas usul penundaan waktu *)						Tidak ada usul penundaan waktu	
	Kewajaran lama waktu penundaan yang diusulkan kontraktor						Tidak ada usul penundaan waktu	
	Upaya mengatasi hambatan lapangan yang menyebabkan penundaan waktu						Memenuhi saran pengawas maupun rapat koordinasi untuk menambah tenaga, mengadakan bahan/alat	
	Kemampuan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tepat waktu						-pekerjaan tidak terlambat -prestasi selalu berada sekitar jadwal rencana -tidak ada saran/teguran tentang peralatan pokok -tenaga ditambah dan dikurangi secara drastis sesuai keperluan	
	Usaha kontraktor untuk mengikuti jadwal proyek						Jadwal kadang terlampaui, kadang-kadang sedikit terlambat Minggu 1 terlambat, minggu 2-4 cepat, minggu 5-8 terlambat, dan pekerjaan diserahkan tepat waktu	
	Peningkatan kinerja sebagai konsekuensi dari penambahan waktu						Tidak ada penambahan waktu Tidak ada kerja lembur	
	Pengaruh penundaan waktu proyek ini terhadap proyek lain dibawah tanggung jawab konsumen						Tidak ada penundaan waktu	
	Kepuasan konsumen terhadap pekerjaan ditinjau dari segi waktu						-pekerjaan diterima oleh konsumen tanpa catatan dan diserahkan tepat waktu	
	Pengaruh perubahan waktu terhadap curve belajar						-pekerjaan dikerjakan terus-menerus tanpa putus -tenaga kerja selalu ditambah/dikurangi setiap minggu	
0	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari pengendalian waktu proyek ini						-tidak ada catatan yang negatif -diserahkan tepat waktu -tidak ada denda	
JUMLAH SKOR								

#### D. KEKETATAN PENGENDALIAN KINERJA

No.	Pertanyaan	Bobot aspek yang ditanyakan					Indikator yang muncul	Skor
		1	2	3	4	5		
	Terpenuhinya spesifikasi awal						-tidak ada catatan penolakan/penggantian bahan -tidak ada pekerjaan yang dibongkar -hasil tes bahan memenuhi spesifikasi -tidak ada penghentian pekerjaan karena spesifikasi tidak terpenuhi	
	Upaya mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja perusahaan						Memenuhi saran pengawas atau pengendali lain a.l: -mempercepat beberapa tahapan pekerjaan -mempercepat pengadaan bahan/alat -menambah tenaga sesuai keperluan	
	Banyaknya spesifikasi yang diusulkan kontraktor untuk dirundingkan kembali *)						Tidak ada informasi tentang usul perubahan spesifikasi	
	Besarnya keuntungan kontraktor maupun konsumen atas perubahan spesifikasi *)						Tidak ada informasi tentang usul perubahan spesifikasi	
	Upaya kontraktor untuk berkinerja tinggi						-tes bahan memenuhi spesifikasi yang disyaratkan -memenuhi semua saran pengawas -selesai tepat waktu	
	Upaya kontraktor untuk mementingkan aspek lain di luar kinerja *						-kebutuhan alat terpenuhi saat akan diperlukan -bahan terpenuhi saat akan dipergunakan -jumlah tenaga cukup, setelah ditambah sesuai saran -pekerjaan selesai tepat waktu	
	Kelonggaran konsumen dalam memberikan persetujuan atas usul perubahan spesifikasi *)						tidak ada usul perubahan spesifikasi	
	Upaya kontraktor untuk menjaga nama baik perusahaan melalui hasil kerjanya.						-tidak ada catatan negatif -pekerjaan selesai tepat waktu -spesifikasi tidak ada yang menyimpang	
	Dukungan sumberdaya yang ada untuk mendukung kinerja perusahaan						-bahan, alat, dan tenaga cukup -pekerjaan tidak terlambat -tes bahan dan hasil memenuhi spesifikasi	
0	Besarnya kemungkinan mendapat kontrak dimasa datang dilihat dari kinerja kontraktor pada proyek ini						-tidak dikenai sangsi denda -tidak terlambat -tidak ada catatan negatif	
JUMLAH SKOR								

Lampiran 4. PERHITUNGAN KOEFISIEN KONTINGENSI

TABEL L-4 KONTINGENSI *CANONICAL FORM*

UNI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
PENGAMAT	A	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	
	B	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
	C	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	

KATEGORI	1														3			3													6
	2	1	1		1						1		2			3						3	1		3	2		1			19
	3			3	3		3	3	1		1	1	3	1	3		3		3	1	3			3			3	2	3	2	45
	4	2	1					2	3	2	1									2			2				1			1	17
	5		1		2																										3

PERHITUNGAN KOEFISIEN DENGAN MENGGUNAKAN RUMUS:

$$= 1 - \frac{(r.m - 1)}{(m - 1)} \left[ \frac{Pd}{Pa} \right]$$

**Keterangan:**

= koefisien kesesuaian

r = banyaknya unit yang diamati

m = banyaknya pengamat

Pd = hasil tangkar silang (cross product) antar pasangan yang tidak sesuai antar penganat

Pa = hasil tangkar silang dari jumlah pasangan-pasangan antar kategori

$$+ (2 \times 1) + (1 \times 2) + (2 \times 1) = 26$$

$$Pa = 6 \times 19 + 6 \times 45 + 6 \times 17 + 6 \times 3 + 19 \times 45 + 19 \times 17 + 19 \times 3 + 45 \times 17 + 45 \times 3 + 17 \times 3 = 2.690$$

$$= 1 - \frac{(30 \times 3) - 1}{3 - 1} \left( \frac{26}{2.690} \right)$$

$$= 0,57$$

Jadi besarnya koefisien kontingensi = 0,57